Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ) eISSN: 3024-8140
Volume 4, Issue November, 2026 pp. 1355-1359 http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index

Antusias anak-anak dalam pembukaan tpq ramadan: Upaya mahasiswa kkm uin malang dalam meningkatkan semangat belajar al-qur'an di musholla baitul mukhlisin

Aiska Hidayatul Ainin [1], Ivan Cahya Pratama [2], Fawwaz Irhab [3], M. 'Abdurrozzaq Naufal [4], Mufliha [5], Camelia Malikal Bulqis [6], Nabilah Fitriyah [7], Tika Imro'atul Muniroh [8], Iva Lailatul Jannah [9]

[1,2,3,] Program Studi Pendidikan Agama Islam [,4,5,6] Program Studi Pendidikan Bahasa Arab [7,8,9,] Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
email:sayaaiska3@gmail.com,ivanalfath123@gmail.com,fawas3290@gmail.com,naufalabdurrozzaq@gmail.com,muflihamalang2004@gmail.com,camelialiya.ok@gmail.com,nabilahfitriyah46@gmail.com,munirohtika@gmail.com,Ivalailatuljannah423@gmail.com

Kata Kunci:
TPQ, metode Iqro, motivasi belajar, Ramadhan, karakter anak

Keywords:
TPQ, Iqro learning, learning motivation, Ramadan, child character

A B S T R A K

Program TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Ramadan di Musholla Baitul Mukhlisin Putat Kidul yang diinisiasi oleh KKM UIN Malang bertujuan menumbuhkan semangat belajar agama bagi anak-anak. Sebelum kegiatan, mahasiswa KKM melakukan asesmen membaca Iqro untuk mengelompokkan santri berdasarkan tingkat kemampuannya, selanjutnya menerapkan pembelajaran bertahap mulai pengenalan huruf hijaiyah hingga bacaan lancar menggunakan metode Iqro. Aktivitas pembelajaran dirancang interaktif, dimulai dengan doa, pembiasaan wudhu, latihan menulis huruf hijaiyah, serta hafalan surat pendek. Seiring berjalannya Ramadhan, ditambahkan praktik salat berjamaah dan lomba edukatif (mewarnai, menulis huruf hijaiyah) yang meningkatkan kreativitas dan kebersamaan santri. Penutupan diawali pembagian hadiah lomba dan buka puasa bersama, yang makin mempererat silaturahmi mahasiswa, santri, dan masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan antusiasme belajar mengaji, disiplin, dan pemahaman nilai karakter Islami pada anak-anak. Diharapkan program berkelanjutan ini menghasilkan generasi Qur'ani yang tidak hanya mahir baca Al-Qur'an, tetapi juga mengamalkan ajarannya, selaras dengan prinsip parenting Qur'ani dan moderasi beragama dalam TPQ.

A B S T R A C T

The TPQ (Qur'an Education Park) Ramadan program at Musholla Baitul Mukhlisin Putat Kidul, initiated by UIN Malang's community service team, aims to strengthen children's religious learning motivation. Pre-program assessments of Iqro reading skills allowed grouping of students by ability level and phased learning from hijaiyah letters to fluent reading using the Iqro method. Interactive lessons begin with prayers and wudhu practice, continue with writing hijaiyah and memorizing short surahs. During Ramadan, communal prayers and educational competitions (coloring, Arabic writing contests) were added to foster creativity and camaraderie. The closing ceremony featured prize distribution and a communal iftar, further enhancing ties among students, educators, and the community. Results show increased enthusiasm for Quranic learning, discipline, and internalization of Islamic character values among the children. It is hoped that the ongoing program will produce a Qur'anic generation proficient not only in reading the Qur'an but also in applying its teachings, in line with principles of Qur'anic parenting and religious moderation promoted in TPQ education. In addition, this program also serves as a means of strengthening social relationships and fostering a religious, harmonious, and community-oriented environment.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Pendidikan agama anak usia dini menjadi bagian esensial dalam membentuk generasi qur'ani di Indonesia. TPQ sebagai lembaga nonformal Al-Qur'an pertama kali berkembang sejak 1989 oleh KH. As'ad Humam di Yogyakarta. Berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an (metode Iqro, Ummi, Yanbu'a, Tartili, dsb.) terus bermunculan untuk mempermudah santri belajar sesuai kebutuhan mereka. Secara khusus, bulan Ramadan dianggap momentum strategis untuk membiasakan anak beribadah dan menanamkan nilai-nilai Islami melalui aktivitas sehari-hari. Pendidikan keagamaan dalam suasana Ramadhan terbukti meningkatkan partisipasi aktif dan antusiasme santri dalam belajar. Oleh karena itu, KKM UIN Malang menyelenggarakan program TPQ Ramadan di Musholla Baitul Mukhlisin Putat Kidul untuk memperkuat semangat dan karakter religius anak-anak lingkungan tersebut. Artikel ini membahas perencanaan, pelaksanaan, dan dampak program tersebut, berangkat dari tinjauan pustaka tentang metode pembelajaran TPQ, motivasi belajar anak, serta peran Ramadan dalam pembentukan karakter islami. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan lembaga pendidikan Islam nonformal yang memiliki peran penting dalam menanamkan dasar-dasar keagamaan kepada anak sejak usia dini. Kehadiran TPQ tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter religius, pembiasaan ibadah, serta penguatan nilai moral dan sosial anak dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Dewi (2021), pembelajaran di TPQ juga mengandung hidden curriculum berupa pembentukan sikap disiplin, sopan santun, tanggung jawab, dan kebiasaan religius yang dilakukan melalui aktivitas rutin pembelajaran. Oleh sebab itu, TPQ menjadi salah satu lembaga strategis dalam membentuk generasi Qur'ani yang memiliki keseimbangan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan akhlak Islami.

Perkembangan TPQ di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan agama bagi anak. Kusuma (2018) menjelaskan bahwa perkembangan pembelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) di TPQ terus mengalami inovasi melalui berbagai metode seperti Iqro', Yanbu'a, Ummi, Tilawati, dan Tartili. Beragam metode tersebut dikembangkan untuk menyesuaikan karakteristik dan kemampuan belajar anak sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, sistematis, dan menyenangkan. Salah satu metode yang paling banyak digunakan adalah metode Iqro' karena dianggap praktis dan mampu membantu anak membaca Al-Qur'an secara bertahap dalam waktu relatif singkat.Dalam praktiknya, keberhasilan pembelajaran di TPQ tidak hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran, tetapi juga lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif. Ningsih dan Isnaeni (2021) menyatakan bahwa penggunaan media edukatif dan pembelajaran interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus membantu internalisasi nilai sosial pada anak. Oleh karena itu, pembelajaran TPQ perlu dirancang secara kreatif melalui kegiatan praktik ibadah, permainan edukatif, hafalan, maupun perlombaan Islami agar anak merasa nyaman dan tidak mudah bosan selama belajar.

Pembahasan

Pelaksanaan Program TPQ Ramadan

Persiapan dan Pengelompokan Santri

Sebelum kegiatan dimulai, mahasiswa KKM melakukan tes kemampuan membaca Iqro kepada seluruh peserta. Hasil asesmen tersebut menjadi dasar pembagian santri ke dalam kelas-kelas kecil, menengah, dan besar sesuai level baca Al-Qur'an mereka. Pendekatan bertahap Iqro yang diperkenalkan oleh AMM Yogyakarta (dari jilid 1–6) mendukung proses belajar hingga santri mahir. Skema pembelajaran dirancang bersama pengelola TPQ untuk penjadwalan rutin setiap sore pukul 16.00, menyesuaikan kurikulum inti dan penunjang TPQ.

Metode Pembelajaran Iqro Bertahap

Proses belajar dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah secara terpisah (huruf putus-putus) untuk kelas pemula, lalu berlanjut ke pembelajaran fonetik dan tajwid dasar menggunakan buku Iqro. Implementasi metode Iqro dilakukan secara klasikal dan privat dengan tahapan materi dari sederhana ke kompleks. Keunggulan metode ini adalah praktis, sistematis, dan dapat khatam Iqro dalam waktu singkat, sehingga sangat cocok untuk anak-anak. Mahasiswa sebagai pengajar mengombinasikan metode Iqro dengan aspek bermain (game edukasi huruf) untuk menjaga minat belajar. Selain itu, pendampingan intensif siswa-ortu juga dibangun demi keberhasilan belajar santri.

Pembelajaran Interaktif dan Karakter

Setiap sesi dimulai dengan doa bersama dan pembacaan Asmaul Husna untuk menanamkan spiritualitas dan mengakrabkan suasana. Latihan wudhu diajarkan sebagai kegiatan ibadah praktis, diiringi dengan hafalan doa harian. Latihan menulis huruf hijaiyah pun dilaksanakan sesuai tingkatan (huruf lepas untuk pemula, sambung untuk mahir). Metode pengajaran dibuat variasi sesuai psikologi anak agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Suasana belajar yang penuh canda-tawa dan kebersamaan meningkatkan kenyamanan santri sehingga motivasi belajar terus tumbuh. Selama Ramadhan, santri juga rutin diajak salat berjamaah sebagai pelatihan disiplin beribadah di masjid. Gabungan kegiatan ini membantu menanamkan nilai kejujuran, kedisiplinan, kesabaran, dan kepedulian sosial pada anak-anak. Menurut Sari dkk., aktivitas TPQ yang kontekstual (kajiannya, lomba, ibadah praktik) efektif membentuk karakter religius anak.

Lomba Edukatif

Memasuki pekan ketiga, mahasiswa menyelenggarakan lomba kreativitas Islami seperti mewarnai gambar islami, lomba menulis huruf hijaiyah, serta lomba menyusun huruf hijaiyah. Kegiatan ini melatih kemampuan belajar sekaligus mempererat kebersamaan antar santri. Perlombaan disambut antusias karena memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan menyenangkan. Lomba-lomba tersebut juga menjadi media aktualisasi kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan cara kreatif. Seperti yang tercatat dalam studi TPQ lain, lomba Islami (tilawah, hafalan)

mampu membangun semangat kebersamaan dan kreativitas serta memperdalam nilai keagamaan pada santri.

Buka Puasa Bersama dan Penutupan

Kegiatan ditutup dengan acara buka puasa bersama di Musholla. Sebelum berbuka, diadakan sesi pembagian hadiah kepada pemenang lomba sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi santri. Foto bersama dokumentasi acara menambah keakraban. Setelah azan Maghrib, santri melaksanakan salat Maghrib berjamaah, dilanjutkan dengan berbuka bersama mahasiswa dan warga sekitar. Momen ini mempererat silaturahmi dan menghadirkan nuansa kekeluargaan. Dengan kebersamaan tersebut, program bukan hanya menyelesaikan kewajiban belajar Iqro, tetapi juga membangun jiwa sosial dan kepedulian anak-anak terhadap sesama.

Dampak dan Evaluasi Program

Hasil pengamatan selama kegiatan TPQ Ramadan menunjukkan peningkatan signifikan dalam antusiasme dan kemandirian belajar anak. Para santri aktif berlomba membaca Iqro dengan baik, bahkan di akhir program banyak yang berhasil menyelesaikan satu sampai dua jilid Iqro lebih cepat. Semangat mengaji mereka tetap tinggi meskipun berpuasa, sejalan dengan temuan Wahyuni (2026) bahwa kegiatan interaktif di bulan Ramadhan meningkatkan keaktifan dan antusiasme santri dalam belajar Al-Qur'an. Kebiasaan salat berjamaah dan doa harian juga semakin disiplin, mencerminkan internalisasi nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan. Orang tua dan pengasuh mengamati perubahan positif berupa kedisiplinan waktu, ucapan jujur, dan kepedulian sosial yang lebih baik pada anak-anak.

Program TPQ Ramadan ini juga mengembangkan potensi kreativitas santri, sejalan dengan strategi manajemen pembelajaran yang menggabungkan elemen kreatif (seperti Widodo, 2024, yang menambahkan kegiatan archery, mewarnai, kaligrafi di TPQ). Para guru TPQ merasa dibantu dengan kehadiran mahasiswa yang membawa inovasi metode pembelajaran dan dukungan teknis. Secara keseluruhan, interaksi aktif antara mahasiswa, guru TPQ, orang tua, dan masyarakat mendukung keberhasilan program. Program ini menjadi platform bagi anak-anak untuk tidak hanya mahir membaca Al-Qur'an tetapi juga membangun karakter Islami secara holistik, sebagaimana tujuan pendidikan TPQ secara umum.

Kesimpulan dan Saran

Program TPQ Ramadhan di Musholla Baitul Mukhlisin Putat Kidul yang dijalankan oleh mahasiswa KKM UIN Malang berhasil meningkatkan semangat belajar Al-Qur'an dan membentuk karakter religius anak-anak. Melalui pembelajaran Iqro bertahap, praktik ibadah terpandu, lomba kreatif, dan kegiatan kebersamaan, santri menunjukkan antusiasme tinggi dan kemajuan signifikan dalam membaca Al-Qur'an. Hasil ini konsisten dengan temuan bahwa Ramadan dapat menjadi momen efektif menanamkan nilai keagamaan (kejujuran, disiplin, kesabaran) pada anak. Pentingnya dukungan orang tua (parenting Qur'ani) dan sikap moderat dalam pendidikan juga ditekankan untuk kesinambungan kemajuan peserta didik. Sebagai saran, program TPQ Ramadhan sebaiknya dijadikan kegiatan rutin tahunan dan diperluas melibatkan lebih banyak

sarana kreatif agar anak-anak semakin terpacu belajar. Pihak kampus dan pihak TPQ dapat terus berkolaborasi mengembangkan metode pembelajaran interaktif dan mengevaluasi dampak jangka panjangnya. Dengan demikian, TPQ Ramadan tidak hanya menjadi kegiatan sesaat, tetapi wadah strategis pembentukan generasi Qur'ani yang cinta Al-Qur'an dan berakhlak mulia.

Daftar Pustaka

Alfiah, N., & Priyanti, N. Y. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia 5--6 Tahun Melalui Program Kerjasama Guru dan Orang Tua di TPQ Baitussalam. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, *3*(4), 59–75.

Dewi, P. R. (2021). Manajemen Hidden Curriculum pada Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an Integratif Roudhotul Ulum Kota Malang. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *1*(1), 1–10.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pendirian TPQ: Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI No. 91 Tahun 2020*.

Kusuma, Y. (2018). Model-Model Perkembangan Pembelajaran BTQ di TPQ/TPA di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *5*(1), 46–58.

Masnawati, E., & Fitria, S. N. (2024). Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam Pengembangan Akhlak Anak. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, *4*(2), 213–224.

Ningsih, A., & Isnaeni, A. (2021). Penggunaan Media Edukatif dalam Menginternalisasi Nilai Sosial ke dalam Pembelajaran. *Jurnal Proyeksi*, *14*(1), 145–156.

Putri Taqiyya Ulfah, T., Assingkily, M. S., & Kamala, I. (2019). Implementasi Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Anak di Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM", Kotagede Yogyakarta. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *2*(2), 60–69.

Rivana, R. (2025a). Sosialisasi Moderasi Beragama: Pemahaman Islam Wasathiyah di TPQ Nurul Muttaqin Desa Plaosan, Kecamatan Wonosari, Kab. Malang. *Maliki Interdisciplinary Journal*, *4*(1), 591–598.

Rivana, R. (2025b). Sosialisasi Parenting Qur'ani sebagai Pilar Membangun Generasi Beriman dan Berakhlak Mulia di TPQ Nurul Muttaqin Desa Plaosan, Kecamatan Wonosari, Kab. Malang. *Maliki Interdisciplinary Journal*, *3*(12), 1411–1419.

Sari, A. R., Fitriyah, S., & Sari, N. I. (2025). Peran TPQ Dalam Membentuk Karakter Religius Anak di TPQ Al-Qolam Desa Raja Basa Lama II. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *3*(4), 4094–4099.

Wahyudi, W. (2024). Learning Management of TPQ Al-Hilal Malang in Solving Illiteracy Reading The Quran and Increasing Student Creativity. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, *5*(1), 263–268.

Wahyuni, A. H. T. (2026). Peran Ramadhan dalam Mendorong Perubahan Perilaku dan Karakter Anak melalui Kegiatan Webinar pada Santri TPQ Ar-Riyadhoh Temanggung Wetan. *Proficio: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *7*(2), 208–218.

Yulianti, E., Praminto, Y. L. Q., & others. (2024). Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Miftahul Huda, Desa Asrikaton, Kabupaten Malang. *Journal of Research on Community Engagement*, *5*(2), 81–87.